

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2013), Data sekunder adalah Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkan saja, misalnya : lewat orang lain dan lewat dokumen

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, karena dalam penelitian ini tidak melakukan observasi langsung ke Bursa Efek Indonesia (BEI), tetapi melalui media prantara seperti literature yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian yang akan diolah yaitu metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan yaitu mencari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian, karangan ilmiah, serta sumber yang berhubungan dengan penelitian untuk menghimpun pengetahuan teoritis serta teknik-teknik perhitungan yang berhubungan dengan penelitian, dan diambil dari data BEI, *JSX review* dari situs www.idx.co.id dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan tahun 2013-2016.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2013 – 2016.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *non probabilitas sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. Sedangkan *non probabilitas sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013).

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probabilitas sampling* dengan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti mempunyai tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel.

Adapun kriteria dari penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.

2. Perusahaan pertambangan dan pertanian yang tidak mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2013-2016 secara berturut-turut.
3. Perusahaan pertambangan dan pertanian yang tidak mempublikasikan *Sustainability report* pada tahun 2013-2016 secara berturut-turut.
4. Perusahaan pertambangan dan pertanian yang menerbitkan laporan keuangan yang dinyatakan dalam rupiah pada tahun 2013-2016 secara berturut-turut.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasi Variabel

3.4.1 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2013), Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya, atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sustainability report*. Pengungkapan *sustainability report* didefinisikan sebagai laporan yang diungkapkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan yang meliputi tema *economic, environmental, human rights, labor practices & decent work, society* dan *product responsibility* (GRI-G4). Perhitungan SRDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan. Menurut (Wibowo, 2014), Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan SRDI adalah sebagai berikut (Wijayanti, 2016):

$$SRDI = \frac{DSR}{E}$$

Keterangan :

<i>SRDI</i>	= <i>sustainability report disclosure index</i> Perusahaan
DSR	= Jumlah Item yang Diungkapkan Perusahaan
E	= Jumlah Item yang Diharapkan

3.4.2 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2013), variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dan kinerja pasar.

a. Kinerja Keuangan

Menurut (Jumingan, 2006), Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecakupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Pada penelitian kali ini kinerja keuangan diukur dengan tiga proksi yaitu rasio profitabilitas (*return on asset*), rasio likuiditas (*current ratio*), dan rasio leverage (*debt to equity ratio*).

Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return on asset* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Harahap, 2016).

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Pada penelitian ini rasio likuiditas yang akan digunakan adalah *current ratio (CR)*. *Current ratio* (rasio lancar) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Rumus yang digunakan untuk mengukur *current ratio* adalah sebagai berikut (Harahap, 2016).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Pada penelitian ini rasio *leverage* yang akan digunakan adalah *debt to equity ratio* (DER). Rasio *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar, Semakin kecil rasio ini semakin baik (Harahap, 2016). *Debt to equity ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}}$$

b. Kinerja Pasar (*Tobin's Q*)

Pada penelitian ini, rasio kinerja pasar diproksikan dengan *Tobin's Q*. *Tobin's Q* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai pasar perusahaan terhadap nilai buku total aset. Rasio *Tobin's Q* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Wibowo, 2014):

$$\text{Tobin Q} = \frac{\text{MVS} + \text{D}}{\text{TA}}$$

Dimana:

MVS = *Market Value of all outstanding shares*

D = *Debt*

$$D = \text{AVCL} - \text{AVCA} + \text{AVLTD}$$

AVCL = *Accounting Value of the firm's Current Liabilities (Short Term Debt + Taxes Payable).*

AVCA = *Accounting value of the firm's Current Assets (Cash + Account Receivable + Inventories).*

AVLTD = *Accounting Value of the firm's Long Term Debt (Long Term Debt).*

TA = *Total Asset*

3.5. Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2013), Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Statistik deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data seperti *mean*, standard deviasi, varian, nilai minimal, nilai maksimal dan lain-lain. Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk kuantitatif sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran umum mengenai data tersebut dan hubungannya antara variabel yang digunakan adalah rata-rata, maksimal, minimal, standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian, data yang diolah dapat berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Ghozali, 2013).

3.6. Uji Manova

Analisis multivariat varians (MANOVA) merupakan perluasan dari analisis varians (ANOVA) untuk menampung lebih dari satu variabel dependen. Ini adalah teknik ketergantungan yang mengukur perbedaan untuk dua atau lebih variabel dependen metrik berdasarkan satu nonmetric variabel bertindak sebagai variabel independen.

Model persamaan Multivariate Analysis of Variance (MANOVA)

$$\mathbf{y}_1 + \mathbf{y}_2 + \mathbf{y}_3 + \dots + \mathbf{y}_n = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n$$

(metric)

(nonmetric)

Seperti ANOVA, MANOVA berkaitan dengan perbedaan antara kelompok (atau perlakuan percobaan). ANOVA disebut prosedur univariat karena kita menggunakannya untuk menilai perbedaan kelompok pada variabel dependen satu metrik. MANOVA disebut prosedur multivariate karena kita menggunakannya untuk menilai perbedaan kelompok di beberapa variabel dependen metrik secara bersamaan. Pada MANOVA, masing-masing kelompok perlakuan yang diamati pada dua atau lebih variabel dependen.

Uji Manova yang digunakan yaitu uji *Between-Subjects Effect* digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan tingkat sig $\alpha=5\%$, jika hasil yang didapatkan signifikansi kurang dari yang ditetapkan ($\alpha=5\%$) maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7. Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kelayakan model yang digunakan dalam penelitian ini apakah dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji kelayakan model dilakukan dengan menggunakan uji *multivariate* dengan berbagai model. Model yang digunakan dalam uji *multivariate* adalah *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root*. Model penelitian dikatakan baik apabila empat model tersebut memiliki signifikansi $<0,05$ (Wibowo, 2014).

3.8. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji MANOVA. Manova merupakan singkatan dari *multivariate analysis of variance*, artinya merupakan bentuk *multivariate* dari *analysis of variance* (ANOVA). Manova adalah uji statistik yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen yang berskala kategorik terhadap beberapa variabel dependen sekaligus yang berskala data kuantitatif (Ghozali, 2013). Uji manova digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan secara statistik pada beberapa variabel yang terjadi secara serentak antara dua tingkatan dalam satu variabel. Pada dasarnya, tujuan MANOVA sama dengan ANOVA, yakni ingin mengetahui apakah ada perbedaan yang nyata pada variabel-variabel dependen antar anggota grup, letak perbedaannya adalah pada jumlah variabel dependen atau variabel terikat yang diuji di dalam model. Kalau ANOVA, hanya ada 1 variabel dependen, sedangkan pada MANOVA ada lebih dari 1 variabel dependen. Variabel independen dalam skala nominal dan variabel dependen dalam skala rasio, sehingga dalam penelitian ini digunakanlah uji manova.